

# Kendala Pembelajaran Bahasa Inggris Pasca Pandemi di Sekolah dasar

Hasna Dwi Rahmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia;

<sup>1</sup> Alamat email [hasnadwi15@gmail.com](mailto:hasnadwi15@gmail.com)

---

---

## Abstrak

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, saat belajar bahasa Inggris, fokusnya bukan lagi pada penyerapan informasi, tetapi pada pengembangan keterampilan dan penanganan informasi. Namun pandemi Covid 19 menjadi salah satu kendala dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Belajar bahasa Inggris sendiri tidak terlalu jauh dari tujuannya, hanya saja lebih tepat diartikan sebagai manfaat. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan seseorang untuk terus berkomunikasi, dalam hal ini sudut pandangnya terhadap teknologi informasi itu sendiri lebih terbuka, dan dengan hal tersebut tentunya TI sudah memiliki nilai yang besar untuk memasuki dunia yang perkembangan teknologinya sangat pesat cepat dan selalu progresif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kendala belajar bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data perpustakaan yang meliputi koleksi buku, literatur, catatan dan masalah yang akan dipecahkan. Pengucapan memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan kata karena memisahkan bunyi yang terlibat dalam pembentukan kata. Selama pandemi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris online tidak berjalan dengan baik karena kurangnya internet sering menyebabkan gangguan jaringan dan terbatasnya kesempatan belajar berupa handphone yang tidak dimiliki siswa. Mahasiswa perlu mengikuti perkembangan, salah satunya adalah penguasaan keterampilan bahasa Inggris dan teknologi.

Kata kunci: Bahasa Inggris, pembelajaran online, kendala belajar.

---

---

## I. PENDAHULUAN

Saat belajar bahasa Inggris, fokusnya bukan lagi pada penyerapan informasi, tetapi pada pengembangan keterampilan dan penanganan informasi. Oleh karena itu, prestasi siswa harus ditingkatkan melalui latihan bahasa Inggris atau tugas kelompok kecil dan membaginya dengan orang lain (darsiana, 2018). Sekolah adalah tempat di mana siswa menerima pendidikan formal yang ditentukan oleh pemerintah. Namun hari ini, pembelajaran luring umum tidak dapat berfungsi secara normal seperti sebelumnya. Hal ini disebabkan merebaknya virus corona atau COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada tahun 2019 lalu. Kemudian virus ini menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia (Wahab, 2022). Virus ini merupakan jenis penyakit atau virus yang dapat menular, sehingga pemerintah menganjurkan warga untuk menjaga jarak sosial dan juga melarang warga untuk berkumpul (Fikri et al., 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona dengan menerapkan social distancing dan physical distancing dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah (Hasrul,

2020). Langkah-langkah untuk membatasi penyebaran COVID-19 telah mempengaruhi berbagai sektor di seluruh dunia, terutama pendidikan di Indonesia. Menurut peraturan pemerintah, semua sekolah wajib menerapkan home learning melalui *e-learning*, yaitu cara belajar baru yang mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dengan menggunakan perangkat elektronik seperti handphone, laptop dan internet yang disediakan. bahan harus digunakan.

Keuntungan belajar bahasa Inggris sendiri tidak terlalu mengada-ada, hanya saja lebih tepat diartikan sebagai keuntungan. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan seseorang untuk terus berkomunikasi, dalam hal ini sudut pandangnya terhadap teknologi informasi itu sendiri lebih terbuka, dan dengan hal tersebut tentunya TI sudah memiliki nilai yang besar untuk memasuki dunia yang perkembangan teknologinya sangat pesat. cepat dan selalu progresif . Sebagai lingkungan global, bahasa Inggris membutuhkan kontrol aktif komunikasi lisan dan tulisan. Bukan tidak mungkin perkembangan teknologi yang pesat menuntut kita untuk lebih aktif merespon arus informasi global untuk memenuhi kebutuhan pasar (Arnesi & Abdul Hamid, 2015).

Tak hanya itu, poin penting lainnya untuk mempersiapkan perubahan sistem pembelajaran ini adalah tingkat kompetensi mengajar para guru dengan semua bahan ajar yang nantinya harus ditransfer ke pembelajaran virtual. Jika dapat dibaca, harus disediakan setidaknya dalam format *soft file*. Bagi guru yang terbiasa menggunakan media dalam proses pengajaran dan memiliki peralatan yang memadai, tentu hal ini tidak menjadi kendala yang serius. Tentu keahlian ini tidak bisa disamakan dengan guru di seluruh wilayah Indonesia. Tidak semua siswa memiliki ponsel untuk mendukung pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang membutuhkan pendampingan menggunakan teknologi bukan tanpa kendala yang membuat pembelajaran menjadi sulit. Ponsel atau laptop yang kuat diperlukan untuk menyelesaikan pembelajaran online, meskipun tidak semua siswa dan orang tua sekolah dapat memiliki ponsel dan laptop.

Kebutuhan modern berkembang pesat di segala bidang dan seseorang harus mampu mengikuti perkembangan modern, yang meliputi mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan penguasaan teknologi. Bahasa Inggris adalah bahasa yang disebut sebagai bahasa dunia. Jadi jika kita berbicara bahasa Inggris, kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Negara Indonesia sendiri telah menerima berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa pembelajaran yang harus dikuasai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mengingat pentingnya penguasaan bahasa Inggris, maka generasi muda penerus bangsa harus diberi kesempatan berbahasa Inggris untuk bersaing secara nasional bahkan internasional. Sebagai contoh, jika pelajar Indonesia ingin melanjutkan studi ke luar negeri, kemampuan bahasa Inggris menjadi salah satu syaratnya.

Masalah pembelajar bahasa Inggris menghambat pengembangan keterampilan bahasa Inggris. Salah satu masalah sulit yang sering muncul adalah masalah pengucapan. Kemampuan bahasa Inggris di sekolah dasar tidak lepas dari empat keterampilan yaitu membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis, yang biasanya membutuhkan kosa kata. *Pronunciation* merupakan bagian dari kemampuan berbicara yang dapat dirasakan dan dikenali secara langsung dan jelas (Gusti et al., 2021). Ketika seseorang berbicara bahasa Inggris, pendengarnya langsung mengenali lafal atau lafal dari orang tersebut.

Salah satu fenomena utama abad ini adalah munculnya pendidikan sebagai kekuatan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Belajar bahasa Inggris sangat rumit karena bahasa Inggris terdiri dari empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (susanti, 2002). Untuk mencapai kemampuan bahasa Inggris yang optimal, Anda memerlukan guru bahasa profesional yang menghasilkan siswa berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kendala dalam belajar bahasa Inggris, tujuan kedua adalah untuk menemukan solusi atas kesulitan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dan siswa ketika belajar bahasa Inggris online di sekolah dasar. Oleh karena itu, ke depannya, kami berharap inovasi dapat mengatasi kesulitan belajar mengajar daring.

## II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian teoretis, penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan, membaca, meringkas, dan menyusun data pustaka menjadi artikel laporan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Inggris online. Penelitian ini bersumber dari artikel-artikel terpercaya yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data pustaka yang meliputi koleksi buku, literatur, catatan dan masalah yang akan dipecahkan. Teknik analisis data Miles dan Huberman juga menunjukkan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Ada tiga model analisis data untuk Miles dan Huberman. Komponen-komponen analisis data model interaktif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran tatap muka yang semula diubah menjadi pembelajaran daring karena situasi COVID-19, harus diadaptasi oleh berbagai pihak agar pembelajaran tetap berjalan. Tentu saja masih ada kendala dengan *e-learning* karena sebagian besar guru dan siswa belum pernah ke *e-learning*. Kendala yang dihadapi tidak hanya oleh guru dan siswa, tetapi juga oleh orang tua siswa yang merasa kesulitan untuk belajar secara daring. Pembelajaran online memiliki dampak positif dan negatif. Kurangnya informasi publik dan perbedaan pengetahuan tentang perkembangan teknologi menghambat pembelajaran berkelanjutan masyarakat. Masalah dengan pembelajaran online bukan hanya penggunaan teknologi.

Saat belajar bahasa Inggris, siswa harus mengatasi hambatan belajar. Hambatan-hambatan tersebut dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Selain itu, ada tiga unsur kebahasaan yang berperan penting dalam menunjang empat keterampilan, yaitu pengucapan, kosakata dan tatabahasa (Megawati, 2016). Pengucapan memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan kata karena memisahkan

bunyi yang terlibat dalam pembentukan kata. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik sebagai aset terpenting untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Nurani et al., 2019). Semakin banyak kosakata yang diketahui siswa, semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris. Kosakata dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dikuasai. *Grammar* (struktur bahasa), yaitu aturan-aturan untuk menggabungkan unsur-unsur bahasa menjadi bahasa yang terstruktur. Setiap daerah memiliki struktur bahasa yang berbeda yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris karena secara historis mereka terbiasa dengan bahasa daerahnya masing-masing. Menguasai struktur bahasa memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama dalam menggabungkan kata dan kalimat.

Selama pandemi COVID-19, siswa juga harus belajar sendiri karena pembelajaran daring tidak selalu seoptimal pembelajaran di kelas sehingga memungkinkan siswa untuk mengaplikasikannya sendiri. Di zaman modern seperti sekarang ini, bahasa dianggap sebagai bahasa universal, terutama bahasa Inggris. Seringkali diperlukan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi mahir dalam bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting sehingga diajarkan di sekolah sejak usia dini dan menjadi salah satu syarat pekerjaan yang sangat penting.

Ada beberapa cara mudah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa:

### **1. untuk membaca**

Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Siswa juga dapat menghabiskan waktu luang mereka dengan membaca buku dan novel berbahasa Inggris. Tidak apa-apa jika siswa kesulitan memahami apa yang mereka baca pada awalnya. Siswa tidak perlu membuka kamus kecil. Siswa melanjutkan membaca sampai mereka kurang lebih mengerti, lambat laun akan terbiasa dengan struktur kalimat dan pilihan kata.

### **2. menulis**

Setelah membaca, siswa dapat menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Inggris (sya, 2015) . Artikel didasarkan pada kalimat yang poin-poin yang mudah dibaca sederhana dan jelas. kosakata baru yang dikenal sebagai salah satu cara terbaik dan termudah untuk diingat. Hal yang paling penting adalah siswa dapat berlatih menggunakan bahasa asing.

### **3. Gunakan media sosial**

Ini adalah salah satu cara yang paling mudah karena belajar online menuntut siswa untuk lebih sering menggunakan ponsel mereka sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Gunakan semua media sosial untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris.

### **4. mendengarkan musik**

Siswa dapat mengetahui arti kata dari lagu favorit mereka, yang membantu memperluas kosa kata dengan cara yang menyenangkan. Dapat meningkatkan pengucapan bahasa Inggris.

Selain itu, pasti ada kendala dan tantangan yang harus dihadapi siswa dalam pembelajaran daring ini. Tantangan proses pembelajaran daring lebih bersifat teknis

seperti penyediaan bahan ajar, kondisi lingkungan dan interaksi dalam proses pembelajaran. Kerumunan besar dan jaringan internet yang lemah dianggap sebagai keterbatasan pembelajaran online. Kendala umum bagi guru dan siswa adalah fasilitas yang kurang memadai, karena guru dan siswa biasanya melakukan pembelajaran secara langsung sehingga tidak memerlukan fasilitas teknis yang permanen. Dengan keterbatasan tersebut, pembelajaran online menjadi lemah. Pembelajaran menjadi monoton dan kurang menyenangkan karena tidak adanya inovasi dalam pembelajaran.

Solusi yang tepat untuk belajar bahasa Inggris online dengan cara yang menyenangkan adalah guru menceritakan kisah bahasa Inggris dan menceritakannya dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Terkadang siswa didorong untuk membaca cerita dalam bahasa Inggris untuk melatih pengucapan. Siswa perlu belajar menulis kalimat menggunakan kosa kata bahasa Inggris untuk menjadi lebih lancar. Media sosial mungkin menjadi cara termudah karena pembelajaran online mengharuskan siswa untuk lebih sering menggunakan ponsel mereka. Mendengarkan musik juga memungkinkan siswa untuk melatih pelafalan mereka dengan bernyanyi bersama sambil melihat kata-kata dari lagu favorit yang membantu memperluas kosa kata dengan cara yang menyenangkan.

#### IV. KESIMPULAN

Seperti yang diketahui siswa, di masa pandemi ini, siswa perlu mengetahui cara menggunakan ponsel, laptop, dan internet dengan bijak. Bahasa Inggris adalah bahasa yang disebut sebagai bahasa dunia. Jadi jika kita berbicara bahasa Inggris, kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris online tidak berjalan dengan baik karena kurangnya internet sering menyebabkan gangguan jaringan dan terbatasnya kesempatan belajar berupa handphone yang tidak dimiliki siswa. Siswa perlu mengikuti perkembangan, salah satunya adalah penguasaan keterampilan bahasa Inggris dan teknologi. Menggunakan cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris seperti, membaca, menulis, menggunakan sosial media, dan mendengarkan musik. Membaca cerita dalam bahasa Inggris untuk melatih pengucapan, menulis kosakata yang baru dikenal, menggunakan media sosial menjadi cara termudah karena pembelajaran online mengharuskan siswa untuk lebih sering menggunakan ponsel. Mendengarkan musik dapat melatih pelafalan mereka dengan bernyanyi bersama sambil melihat kata-kata dari lagu favorit yang membantu memperluas kosa kata dengan cara yang menyenangkan.

#### REFERENSI

- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Anesi, N., & Abdul Hamid, dan K. (2015). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE-OFFLINE DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL



- BELAJAR BAHASA INGGRIS. In *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1).
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- darsiana. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE DEMONTRASI SISWA KELAS III SD NEGERI 157 PEKANBARU* Darsiana.
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Fikri, M., Zaki Ananda, M., Faizah, N., Rahmani, R., & Adelia Elian, S. (2021). *KENDALA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19: SEBUAH KAJIAN KRITIS*. <https://doi.org/10.1016/jjheduc.2013.06.00>
- Gusti, I., Agung, A., & Susanthi, D. (2021). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* | , 1(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Hasrul, M. (2020). ASPEK HUKUM PEMBERLAKUAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DALAM RANGKA PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). *Legislatif*.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Megawati, F. (2016). *Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif*. [www.ojs.umsida.ac.id](http://www.ojs.umsida.ac.id)
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA THE EFFECTIVENESS OF USING PICTURE SERIES IN IMPROVING STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY*.
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- susanti, R. (2002). Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur*.

- sya, M. (2015). *Keterampilan menulis esai naratif Bahasa Inggris melalui strategi peer review*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/dt.v2i2.307>
- Wahab, I. (2022). Penerbit: LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau KENDALA GURU BAHASA INGGRIS SMP/MTs DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MANOKWARI PAPUA BARAT. *Jurnal Prespektif Pendidikan*, 16(2). <https://doi.org/10.31540/jpp.v16i2.1906>